

Desain Sarana Display Dan Penyimpanan Produk Pameran Aksesoris (Studi Kasus: UMKM Aksesoris Di Mojokerto)

Muhammad Khabibun Nuzul,^{1*} Ningroom Adiani,²

^{1,2} Jurusan Desain Produk, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya, Surabaya, Indonesia

Received: February 2022

Accepted: March 2022

Published: April 2022

Abstract

Exhibitions are a means of one of the marketing strategies that are currently being held by creative agencies or institutions and have many enthusiasts in the community, displaying or arranging merchandise must be considered and made as attractive as possible. Display is a means or tool for exhibiting various kinds of goods, exhibitors have difficulty in carrying displays, because of the size and volume so that the display is very heavy, impractical and requires a large space when carrying it. In exhibition displays, there is often no storage area for the products to be exhibited. So we need a display design that can store the product so that it is practical, easy to carry, easy to disassemble and does not take up space. To obtain valid data, researchers made observations to three places or three MSMEs Sazky Collection, UMKM Griya WanQi, and UMKM Malika Accessories. In addition, the researcher conducted a questionnaire to find out the wishes of people who were not exhibitors. The research results produce new displays to meet the needs of MSMEs. The new display design is made according to the needs of MSMEs which is more practical, easy to carry, easy to assemble and disassemble, and does not take up space.

Keywords: Design, Display, Exhibition, UMKM

Abstrak

Pameran menjadi sarana salah satu strategi pemasaran yang sedang marak di selenggarakan oleh badan-badan atau instansi kreatif dan banyak peminatnya di masyarakat, display atau penataan barang dagangan harus diperhatikan dan dibuat semenarik mungkin. Display merupakan sarana atau alat untuk memamerkan berbagai macam barang, peserta pameran mengalami kesulitan dalam membawa display, karena ukuran dan volume sehingga display sangat berat, tidak praktis dan membutuhkan ruang yang luas saat membawanya. Dalam display pameran seringkali tidak terdapat tempat penyimpanan untuk produk yang akan dipamerkan. Maka diperlukan desain display yang dapat menyimpan produk sehingga praktis, mudah dibawa, mudah di bongkar pasang dan tidak memakan tempat. Untuk memperoleh data yang valid, peneliti melakukan observasi ke tiga tempat atau tiga UMKM Sazky Collection, UMKM Griya WanQi, dan UMKM Malika Aksesoris. Selain itu, peneliti melakukan kuisioner untuk mengetahui keinginan dari orang yang bukan peserta pameran. Hasil penelitian menghasilkan display baru untuk memenuhi kebutuhan UMKM. Desain display yang baru dibuat sesuai kebutuhan UMKM yang lebih praktis, mudah dibawah, mudah dibongkar pasang, dan tidak memakan tempat.

Kata kunci: Desain, Display, Pameran, UMKM

1. Pendahuluan

Pameran, dalam arti gelar bisnis yang bertentangan dengan pameran karya seni, adalah acara yang diadakan secara teratur di lokasi tertentu pada waktu tertentu untuk memamerkan sektor industri atau perdagangan tertentu dan yang paling penting adalah memfasilitasi proses jual beli. Pameran dan pameran dagang merupakan alat

* Corresponding author : nnuzul4@gmail.com.

promosi penting untuk komunikasi dan pemasaran yang mencakup pertukaran informasi. Signifikansi dan pentingnya pameran ini semakin meningkat dari hari ke hari dan diakui sebagai alat pemasaran yang efektif yang dapat menjadi media unik untuk pengenalan produk baru, pertemuan dengan sejumlah besar pelanggan potensial, pemasok, dan distributor dan lain lain. Pameran dagang juga dianggap sebagai fenomena budaya untuk memahami budaya yang berbeda untuk orang-orang [1]. Sebagaimana gambar dibawah ini:



Gambar 1. Display Aksesoris
(Sumber: Dok Pribadi)

Berdasarkan hasil observasi, Display yang umum dipakai memiliki ukuran yang besar dan berat sehingga untuk memindahkan diperlukan lebih dari satu orang dan tidak bisa dipindahkan menggunakan kendaraan roda 2. Display yang ada dipasaran biasanya tersedia dengan rakitan display yang besar, sehingga peserta pameran mengalami kesulitan dalam membawa display, karena ukuran dan volume display kebanyakan menggunakan bahan dari besi sehingga menambah beratnya, tidak praktis dan membutuhkan ruang luas saat membawanya seperti dibawa menggunakan kendaraan roda 4. Desain display dipasaran tidak sesuai dengan bentuk stand saat dipameran karena ukuran stand dipameran sering tidak sama.

Sebuah display umumnya digunakan hanya untuk display, sehingga masih memerlukan tempat lain untuk menyimpan produk. seperti beberapa kotak untuk penyimpanan barang-barang yang dipamerkan tidak bisa digunakan sebagai display saat pameran.

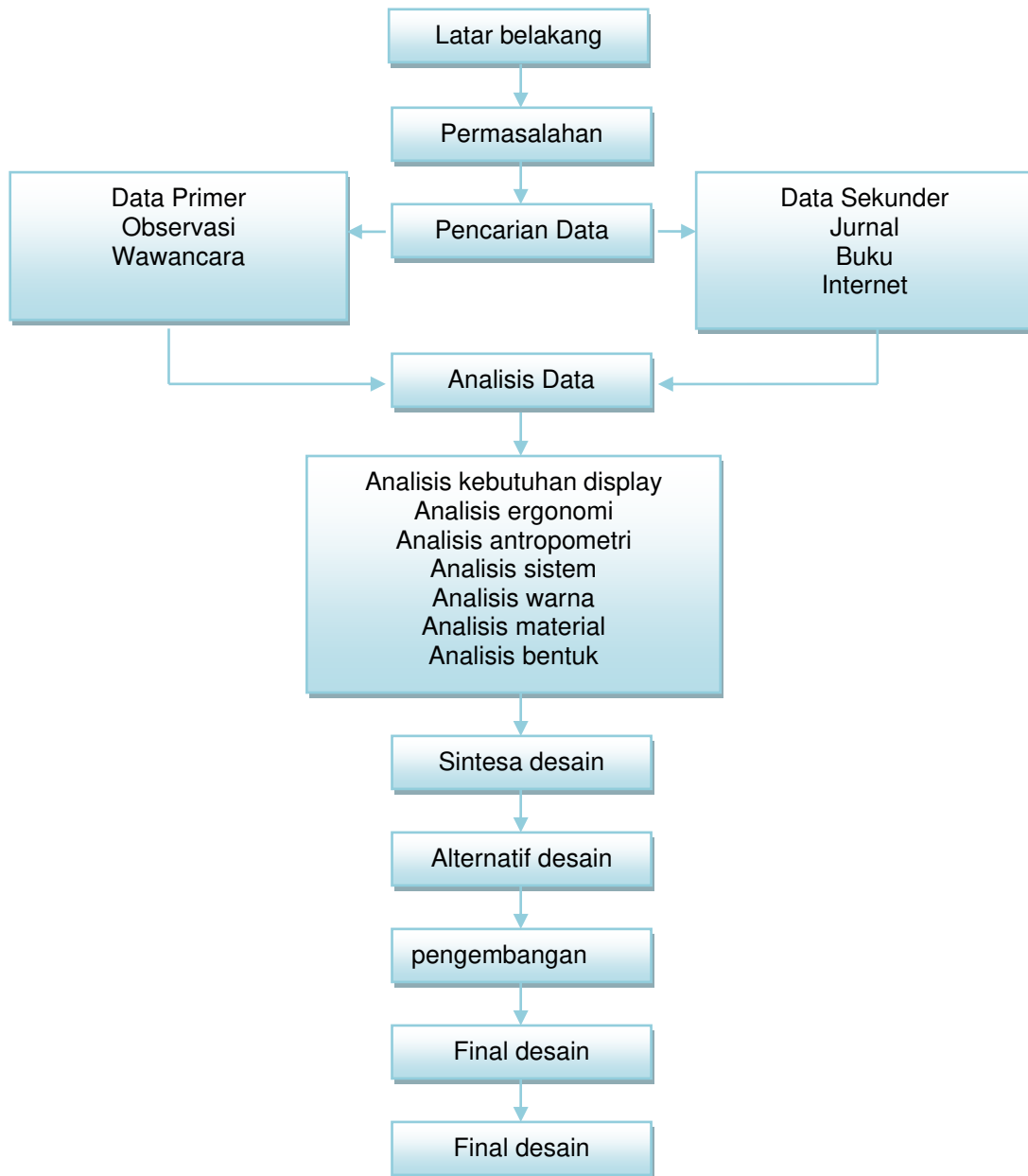
Maka diperlukan desain display yang memiliki dimensi yang bisa menampung semua barang-barang pameran dan tempat yang bisa digunakan sebagai display produk saat dipamerkan. Bentuk pada desain display yang mudah untuk di bongkar pasang sehingga praktis, mudah dibawa, dan tidak memakan tempat, agar pengguna bisa memangkas biaya oprasional pengangkutan. Bentuk pada desain display yang mudah untuk di bongkar pasang sehingga praktis, mudah dibawa, dan tidak memakan tempat, agar pengguna bisa memangkas biaya oprasional pengangkutan. Diperlukan material yang mudah didapat dan mudah dibentuk agar mudah saat diproduksi, dibutuhkan finishing secara natural dengan harga yang terjangkau agar tidak memerlukan biaya lebih.

Bentuk display yang praktis diperlukan untuk mengurangi jumlah tenaga kerja, yang biasanya mengangkat display dibutuhkan 2 sampai 3 orang kini bisa dilakukan 1 orang saja. Hal ini sangatlah sesuai untuk kondisi pandemi yang mana kondisi ekonomi belum stabil, sehingga ada pengurangan tenaga kerja. Diperlukan juga bentuk display yang aman bagi barang-barang yang akan dipamerkan dan nyaman bagi pengguna display.

2. Metode

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah penggabungan dua metode yaitu kualitatif yang didukung data kuantitatif. Metode penelitian kualitatif dilakukan dengan wawancara tentang display sejumlah pelaku umkm di Mojokerto. Data kuantitatif didapatkan dari kuisioner tentang display atau cara membawa barang pameran. yang diberikan kepada pelaku umkm yang akan dijadikan sebagai data pendukung penelitian kualitatif. Data tersebut kemudian akan dianalisis berdasarkan kenyataan di lapangan yang menjadi fokus penelitian. Penggabungan dua metode penelitian tersebut akan mendapatkan data yang lebih komprehensif, valid, dan objektif. Metode ini di gunakan untuk mendapat data dalam desain display.

Metode analisis menggunakan analisis desain. Adapun urutan analisis desainnya antara lain analisis kebutuhan display, analisis ergonomi, analisis antropometri, analisis sistem, analisis warna, analisis material, analisis bentuk.



Gambar 2. Bagan Penelitian
(Sumber: Dok Pribadi)

3. Hasil dan Pembahasan

Peneliti melakukan studi kasus di tiga tempat yaitu UMKM Sazky Collection, UMKM Griya WanQi, Malika Aksesoris. Hasil studi kasus berupa observasi dan kuisioner, peneliti mendapatkan data analisis kebutuhan display, antropometri, ergonomi, sistem, warna, material, dan bentuk.

3.1 Analisis Kebutuhan Display

Tabel 1. Analisis Kebutuhan Display

Pemilik UMKM	Produk yang dibawa	Ukuran kemasan produk (cm)	Total ukuran (cm)
Umi Rosyidah	35 Bros	8 x 8 x 3	22
	30 kalung	22 x 5 x 3	50
	30 gelang	10 x 10 x 3	26
Reiny Triasna	15 Tas resleting	30 x 28 x 10	80
	15 Tas denim sulam	30 x 28 x 10	80
Malihatin	50 Bros	7 x 7 x 3	20
	30 Bando	17 x 17 x 5	44
	30 Gantungan kunci	7 x 7 x 3	20

Dari data tabel lapangan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaku umkm membawa produk yang dipamerkan dengan jumlah yang ada pada tabel, maka desain display menyesuaikan ukuran produk yang akan di pameran.

3.2 Analisis Antropometri

Dari data di bab 2 halaman 55 sub bab 2.9 Antropometri, didapatkan tabel ukuran antropometri pengunjung dan pengguna tempat display pameran.

3.3 Analisis ergonomi

Tabel 2. Analisis Kebutuhan Display

Data	Keterangan	Ukuran (cm)	Analisis
Literatur	Simbol G Panjang	63,5	Mengambil nilai rata-rata dari data literatur dan data lapangan 65 cm
	Simbol E Lebar	50,5 - 61	Mengambil nilai rata-rata terendah dari data literatur dan data lapangan 30 cm
	Simbol A Tinggi	40,6 - 61	Mengambil nilai rata-rata terendah dari data literatur dan data lapangan 50 cm

Untuk ukuran tinggi dan panjang rentang tangan responden, nilai rata-rata data literatur 162 cm dan 163 cm. Sehingga responden lebih mudah untuk menjangkau produk pada display.

3.4 Analisis Sistem

Dari analisis yang telah dilakukan oleh peneliti untuk sistem yang akan digunakan pada desain display pameran adalah dengan sistem modular digunakan pada tempat penyimpanan dan sistem portable digunakan memindah box dengan handle karena kedua sistem tersebut sangat berpengaruh pada bongkar pasang di kendaraan dan memudahkan pengguna dalam mengangkat display secara individu. Box display bisa diangkut dengan ukuran 65 cm x 30 cm x 50 cm, bisa diangkut di belakang dengan mengikat display pada boncengan motor.

3.5 Analisis Warna

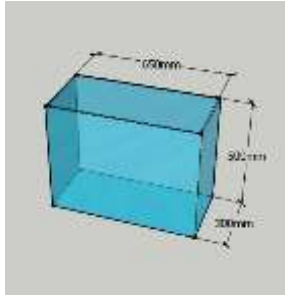
Dari hasil analisis warna yang cocok untuk desain display pameran yaitu warna hitam dan putih sebagai warna netral yang memiliki kesan mewah dan megah sehingga dapat mendukung warna utama pada produk. Untuk warna utama display digunakan warna alami dari kayu, Peneliti akan mengkombinasikan warna.

3.6 Analisis Material

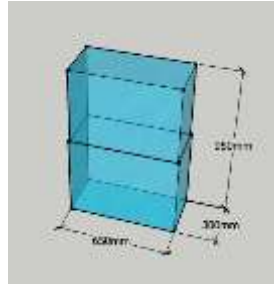
Dari hasil tabel diatas berdasarkan literatur untuk material apa yang akan digunakan pada desain display pameran. Dengan demikian bahan yang akan digunakan sebagai bahan utama display yaitu material kayu mdf.

37. Analisis Bentuk

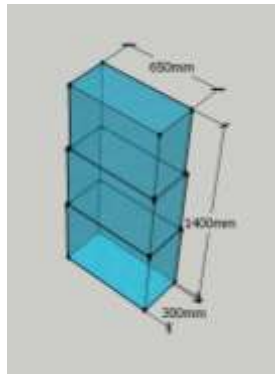
Dari hasil pengumpulan data dari studi literatur dan disesuaikan dengan data observasi di lapangan yang telah peneliti lakukan untuk display pameran yaitu bentuk yang balok atau persegi panjang. Dengan demikian bentuk tersebut adalah opsi yang akan dipilih oleh peneliti yang akan dijadikan sebagai bentuk utama display pameran. Berikut adalah bentuk dan kegunaan box dalam display pameran :



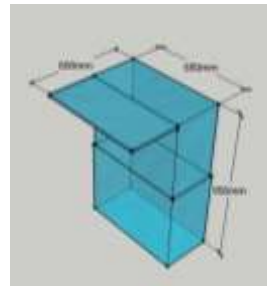
Gambar 3 *Stacking Box*
(Sumber: Dok Pribadi)



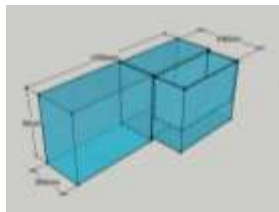
Gambar 4. *Stacking Box 2*
(Sumber: Dok Pribadi)



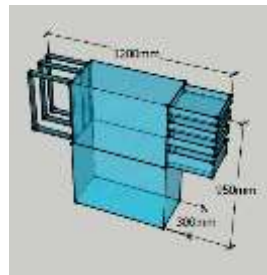
Gambar 5. *Stacking Box 3*
(Sumber: Dok Pribadi)



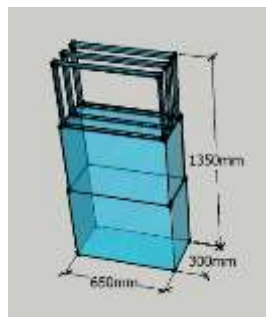
Gambar 6. *Fold Box*
(Sumber: Dok Pribadi)



Gambar 7. *Sleeping Box*
(Sumber: Dok Pribadi)



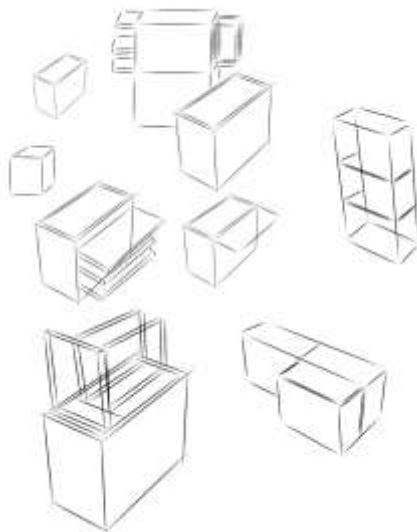
Gambar 8. *Box Drawer*
(Sumber: Dok Pribadi)



Gambar 9. *Box Hanging*
(Sumber: Dok Pribadi)

4. Konsep

Konsep desain yang akan dipakai oleh Desain Display Pameran Fesyen Di Mojokerto adalah Konsep dari Box Sirkus, Konsep Box sirkus dipilih karena box dapat memunculkan sesuatu yang menarik. Dengan menerapkan konsep box sirkus kedalam desain display dapat memunculkan produk yang fungsional dan mudah dalam pembawaan barang.



Gambar 10. Sketsa desain
(Sumber: Dok Pribadi)

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti menyimpulkan bahwa:

Display akan selalu mengalami perkembangan dan perubahan sesuai dengan kebutuhan pasar. Pengguna display menginginkan display yang mudah saat dibawa atau dipindahkan. Adanya tempat penyimpanan produk pameran yang menjadi satu dalam display akan menjadi nilai tambah bagi pengguna. Oleh karena itu peneliti membuat desain display pameran untuk umkm.

Daftar pustaka

- [1] A. Hasan, *Tourism Products and Services in Bangladesh: Concept Analysis and Development Suggestions*. Springer Singapore. 2021.